

# **Implikasi Kurikulum 2013 Dalam Motivasi Belajar Siswa**

**Khikmah Anjarrini**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Agama Islam**

**Universitass Muhammadiyah Sidoarjo**

**Abstrak-**Belajar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan suatu sumber atau media pengetahuan dalam lingkungan belajar. Belajar dapat dilakukan dimana saja, terutama pada lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Pada sekolah dasar, belajar merupakan kegiatan yang wajib dilakukan peserta didik sebagai bentuk pengembangan pengetahuan, karena pada usia tersebut daya memori seorang siswa sangat bagus sekali untuk diolah dengan sebuah dasar pendidikan. Misalnya sopan santun, atau hal-hal yang sederhana. Hal tersebut mendorong pendidik untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Sebagai pendidik mempunyai tanggungjawab atas keberhasilan suatu pembelajaran dengan baik, keberhasilan tersebut juga sangat bergantung pada upaya pendidik dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Sedangkan motivasi belajar adalah usaha sadar dalam diri peserta didik untuk terlibat dalam proses kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan akan tercapai. Adanya motivasi harus diimbangi dengan perangkat belajar yang tepat, contohnya Kurikulum. Kurikulum dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah. Sehingga adanya kurikulum dapat menjadikan satu tujuan pendidikan yang terarah.

## **Pendahuluan**

Motivasi merupakan unsur penting dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, tanpa adanya motivasi yang tinggi siswa akan mengalami kesulitan belajar karena sikap masa bodohnya. Maka, sebagai guru pembimbing harus memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk belajar dengan baik dan efisien, menyajikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan, serta merangsang motif belajar anak. Yang sebelumnya dilakukan pengumpulan data tentang diri siswa secara lengkap.

### ▪ **Macam-macam motivasi belajar :**

1. **Motivasi Intrinsik :** Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni”, atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari siswa, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan sebagainya
2. **Motivasi Ekstrinsik :** Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, entah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik diperlukan di sekolah sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Kalau keadaan ini, siswa

bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri.

▪ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah pola pikir siswa misalnya keinginan menjadi kemauan, selanjutnya menjadikan cita-cita.

2. Kemampuan siswa, Keinginan siswa perlu diimbangi dengan kemampuan mencapainya. Kemampuan ini yang akan membentuk dan memperkuat motivasi anak untuk terus melakukan suatu perkembangan.

3. Kondisi siswa, Kondisi siswa juga sangat berpengaruh baik meliputi kondisi jasmani dan rohani, hal itu juga akan menentukan tingkat keinginan motivasi belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa, ada beberapa kondisi lingkungan yang harus dicermati misalnya kondisi lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan yang tepat maka akan memperkuat semangat dan motivasi belajar siswa

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar, Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman ini akan berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku siswa.

6. Upaya guru dalam proses belajar siswa. Guru berteman setiap hari dengan siswa, sehingga guru dapat memilih dan memilah proses pembelajaran yang digemari siswa sesuai dengan karakter. Partisipasi dalam membentuk dan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan rancangan pengembangan motivasi siswa.

Sekolah merupakan pendidikan formal yang didalamnya terdapat kegiatan belajar dan juga pengembangan motivasi belajar siswa. Tidak hanya itu saja, belajar di sekolah juga terdapat aturan-aturan ataupun perangkat belajar lainnya. Perangkat belajar dianggap penting karena dengan hal itu akan mendorong kualitas belajar yang baik dan maksimal. Contohnya adalah kurikulum pembelajaran. Kurikulum merupakan perangkat belajar yang dibentuk secara sengaja oleh penyelenggara pendidikan, didalamnya terdapat rancangan belajar yang diberikan pada peserta didik dalam kurun waktu pendidikan. Penyusunan perangkat dilakukan sesuai dengan keadaan dan kemampuan serta kebutuhan lapangan kerja serta segala sesuatu yang akan berpengaruh dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

## **Pembahasan**

Kurikulum 2013 biasa disebut juga dengan Pendidikan Berbasis Karakter ini merupakan kurikulum yang mengutamakan pendidikan karakter dan pemahaman skill. Dalam Kurikulum ini setiap mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh siswa pada tiap sekolah. Tidak hanya itu saja siswa juga diarahkan untuk paham dengan materi yang disampaikan, aktif dalam pembelajaran dan memiliki karakter budi luhur yang tinggi.

### **Konsep Dasar Pembelajaran dalam Kurikulum 2013**

Pembelajaran merupakan upaya kegiatan sengaja dilakukan oleh pendidik agar terjadi suatu kegiatan belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Selain itu pembelajaran tercipta sebagai suatu aktivitas mengorganisasi lingkungan dengan baik dan menghubungkannya dengan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan lingkungan disini ialah ruang belajar, guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya yang dijadikan pendukung kegiatan belajar siswa.

Konsep pembelajaran dalam tiga pengertian, dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengertian kuantitatif  
Penularan pengetahuan dari guru kepada siswa. Guru harus menguasai ilmu yang akan diberikan kepada siswa, sehingga akan memberikan hasil yang maksimal.
2. Pengertian institusional  
Proses penataan segala keahlian mengajar sehingga akan berjalan efisien. Guru harus selalu siap sedia beradaptasi dengan berbagai teknik mengajar.
3. Pengertian kualitatif  
Upaya guru untuk memberikan pengertian dan kemudahan belajar siswa. Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien juga termasuk peran guru yang harus dilakukan. Dalam kata lain, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dll terhadap suatu lingkungan dengan melibatkan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta mendapat hasil yang optimal.

### **Implikasi Kurikulum 2013**

Bentuk implikasi pembelajaran kelas 1 sampai kelas 3 sekolah dasar dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Implikasi bagi guru, Dalam kurikulum 2013 ini sekolah sangat membutuhkan peran guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar bagi anak, serta memilih kompetensi yang tepat dari berbagai mata pelajaran dan diatur menjadi pembelajaran bermakna, menarik dan menyenangkan. Tidak hanya itu pembelajaran tersebut harus di desain dengan pengintegrasian pelajaran IPA dan IPS.
- 2) Implikasi bagi siswa

- Siswa harus mengikuti kegiatan pembelajaran yang bersifat secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal.
  - Siswa harus mengikuti kegiatan pembelajaran aktif dan variatif contohnya melakukan diskusi kelompok, pemecahan masalah atau sebuah penelitian.
  - Dalam penerapan kurikulum 2013 yang mengarahkan pembelajaran untuk lebih dekat dengan lingkungan sekitar, siswa akan mendapatkan manfaat lebih mengenali lingkungan sekitar dengan ilmu pengetahuan yang sederhana dan dapat cepat diserap.
- 3) Implikasi sarana, prasarana, media dan sumber belajar
- Perangkat belajar sangat dibutuhkan dalam pengembangan Kurikulum 2013 ini, kurikulum ini bersifat tema. Pembelajaran tematik ini menekankan siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif dalam proses pembelajaran baik mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara gambaran atau detailnya. Maka dari itu, pelaksanaan Kurikulum 2013 ini memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- Pembelajaran ini juga harus memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar kita. Pembelajaran ini juga harus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang ada di otak siswa. Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan juga dapat dengan media-media lain yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar siswa.
- 4) Implikasi terhadap Pemilihan metode
- Sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yaitu pembelajaran terintegrasi, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.

## Referensi

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implemantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.

- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakutkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth

Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.